BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu wadah suatu organisasi tempat berakitifitasnya para pegawai. Pada intinya pegawai merupakan pelaksana utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Sebagai pelaksana utama pegawai dituntut agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu agar tercapainya tujuan tersebut adalah dengan menerapkan disiplin kerja.

Disiplin kerja sangat dibutuhkan setiap organisasi, agar pegawai konsisten dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya disiplin kerja yang baik akan menumbuhkan rasa hormat dan saling percaya antara pimpinan dan bawahan serta mempunyai rasa tanggung jawab atas penyelesaian pekerjaannya. Dengan menerapkan disiplin kerja yang benar akan memperbaiki perilaku dan kinerja pegawai. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk meneiptakan suatu iklim disiplin kerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kompensasi merupakan balas jasa kepada atas kinerja pegawai kepada perusahaan. Pemberian kompensasi dilakukan untuk merangsang dan memotivasi pegawai untuk meningkatkan kinerja, serta efisiensi dan efektilitas produksi. Kepuasan kerja pegawai terletak pada salah satu faktor, yaitu kompensasi yang merupakan segala sesuatu yang diterima pegawai sebagai imbalan atas pekerjaannya. Kompensasi dapat dirancang dengan benar untuk mencapai keberhasilan bersama. sehingga pegawai merasa puas atas jeri payah mereka dan termotivasi untuk meneapai tujuan dan sasaran bersama manajemen.

Kinerja merupakan mekanisme yang penting bagi manajemen untuk digunakan dalam menjalankan tujuan atau standar kinerja dan memotivasi kinerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

individu di waktu berikutnya. Kinerja pegawai dikatakan baik bila seorang pegawai dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.

Disiplin kerja dan pemberian kompensasi mempunyai hubungan yang sangat erat dalam peningkatan kinerja pegawai. Apabila perusahaan menetapkan disiplin kerja yang baik dan memberikan kompensasi yang sesuai dengan kebutuhan pegawai, maka kinerja pegawai akan meningkat. Akan tetapi jika perusahaan hanya menetapkan disiplin yang ketat, tanpa memberikan kompensasi yang layak, maka kinerja pegawai akan menurun.

Penulis memilih Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai sebagai objek penelitian, karena di instansi tersebut telah dilakukan reformasi birokrasi dengan menetapkan disiplin pegawai yang ketat dan pemberian tambahan kompensasi bagi pegawai. Penetapan disiplin pegawai yang ketat dan pemberian kompensasi bagi pegawai diharapkan mampu meningkatkan Kinerja Pegawai tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian mengenai disiplin kerja dan kompensasi serta hubungannya dengan kinerja pegawai. Pembahasan ini disajikan dalam karya tulis dengan memilih judul "Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA